



BAB II

TINJAUAN RUMAH SAKIT HEWAN

2.1 PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER

2.1.1 Kategori Pelayanan Jasa Medik Veteriner

Medik veteriner adalah penyelenggaraan kegiatan praktik kedokteran hewan. Pelayanan jasa medik veteriner yang dilakukan oleh dokter hewan praktik dapat dikategorikan sebagai berikut⁽¹⁾:

1. Praktik transaksi terapetik ; dan
2. Praktik konsultasi kesehatan hewan

Pelayanan jasa medik veteriner untuk katagori praktik transaksi terapetik antara lain⁽¹⁾:

- a. Dokter hewan praktik mandiri
suatu usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dikelola oleh satu dokter hewan yang mempertanggungjawabkan semua tindakannya secara individual.
- b. Dokter hewan praktik bersama
suatu usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh lebih dari satu orang dokter hewan serta dipimpin oleh seorang dokter hewan sebagai penanggungjawab.
- c. Klinik hewan
tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggungjawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewanyang mendapat gangguan kesehatan tertentu.
- d. Rumah Sakit Hewan
tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggungjawab, memiliki fasilitas untuk pelayanan gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan;

Sumber :

1. PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 02/Permentan/OT.140/1/2010



- e. Rumah Sakit Hewan Khusus
tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner untuk memberikan pelayanan jasa medik veteriner secara khusus dan didukung dengan tenaga medik veteriner yang sesuai dengan bidang kekhususan.
- f. Pusat/Pos Kesehatan Hewan.
pos kesehatan hewan yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan hewan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 690/Kpts/TN.510/10/10/1993 dan Nomor 88 tahun 1993 tentang Pos Kesehatan Hewan.

Pelayanan jasa medik veteriner kategori praktik transaksi terapeutik, dapat diikuti dengan kegiatan ambulator dan/atau kunjungan praktik konsultasi kesehatan hewan disesuaikan dengan jenis hewan yang ditangani, antara lain⁽¹⁾:

- a. hewan kecil (anjing dan kucing);
- b. hewan besar (ternak ruminansia, ternak monogastrik);
- c. hewan laboratorium;
- d. satwa liar dan hewan kebun binatang;
- e. hewan akuatik; dan/atau
- f. unggas dan satwa harapan;

2.1.2 Pengertian Rumah Sakit Hewan

Menurut menteri Pertanian Nomor : 02/Permentan/OT.140/1/2010, Rumah Sakit Hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggungjawab, memiliki fasilitas untuk pelayanan gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan.⁽⁷⁾

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Rumah Sakit Hewan adalah⁽²⁾ :

Sumber :

1. PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 02/Permentan/OT.140/1/2010



Rumah : Bangunan untuk tempat tinggal, Bangunan pada umumnya (seperti gedung, dsb)

Sakit : Tidak nyaman pada tubuh atau bagian tubuh (karena alat-alat pada tubuh atau bagian tubuh terganggu sehingga tidak dapat bekerja semestinya).

Hewan : Makhluk bernyawa tetapi tidak berakal budi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Rumah Sakit Hewan adalah Bangunan yang berfungsi untuk merawat hewan yang sakit hingga menjadi pulih kembali.

2.1.3 Sejarah Rumah Sakit Hewan

Titik tolak perjalanan sejarah dokter hewan Indonesia dimulai pada tahun 1910, hal ini dikarenakan untuk pertama kali lulusan kedokteran hewan berasal NIVS (Netherlands Indische Veeartsen School) hijrah ke Bogor yang kemudian membuat jasa praktik Dokter Hewan.

Penyakit hewan menular dan populasi ternak meningkat ada massa kolonial, pendudukan Jepang dan pada masa perjuangan kemerdekaan, untuk itu diperlukan penanganan khusus. Atas dasar tersebut maka dibangunlah berbagai Fakultas Kedokteran Hewan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Cita-cita luhur bagi terwujudnya kesejahteraan manusia melalui dunia hewan sesuai yang tercantum dalam semboyan "Manusya Mriga Satwa Sewaka" yang berarti Kesehatan hewan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia hal ini sejalan dengan Universal Role of Veterinary Profession, peranan profesi veteriner yang bersifat universal. ⁽³⁾

2.1.4 Peraturan Rumah Sakit Hewan

Memiliki tempat praktik yang sekurang-kurangnya harus dilengkapi dengan⁽¹⁾:

- a. papan nama dengan mencantumkan bentuk usaha pelayanan jasa medik veteriner, alamat yang jelas, serta dengan ukuran yang memadai;
- b. tempat untuk menunggu klien dan pasien yang memadai;

Sumber :

1. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 02/Permentan/OT.140/1/2010
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia Elektronik
3. DR.Soehadji, dkk, 2010, 100 Tahun Dokter Hewan Indonesia, Jakarta:Yayasan Hemera Zoa, halaman 10



- c. ruang kerja untuk meletakkan meja periksa, uji sederhana, peralatan medik veteriner, lemari obat, peralatan untuk administrasi dan rekam medik, serta peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan;
- d. sistem penerangan dan sirkulasi udara yang memadai sesuai kapasitas;
- e. sumber air bersih, sistem drainase, sistem penanganan limbah, sistem keamanan untuk menjamin kesehatan manusia, hewan dan lingkungan; serta
- f. sistem komunikasi.

Memiliki fasilitas pelayanan yang harus terdiri dari⁽¹⁾ :

- a. peralatan untuk mengendalikan hewan,
- a. peralatan untuk mendiagnosa secara klinis,
- b. peralatan penunjang diagnosa laboratorium (secara sederhana),
- c. peralatan pengobatan dan penyimpanan obat,
- d. peralatan untuk administrasi kantor dan rekam medis,
- e. peralatan untuk keselamatan petugas, serta
- f. peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan.

2.1.5 Persyaratan Umum Rumah Sakit Hewan

Persyaratan minimal untuk Rumah Sakit Hewan⁽¹⁾:

- a. Alat Medis : Alat Penunjang Praktik : Layanan Jasa Laboratorium : Parasitologi, Haematologi, Kimia darah, Urinalisis, Citologi*)**, Pathologi*)**.
- b. Obat Wajib Ada : Antibiotika, Analgesik, Antihistamin, Anthelminticum, Adrenalin/Epinephrin, Atropin sulfas, Corticosteroid, Sedativa, Anastheticum, Cairan Infus, Alkohol, Antiseptika, Vaksin, Obat Oral.
- c. Jasa Pelayanan : Konsultasi dan Terapi, Vaksinasi, Operasi minor, Operasi major, Rawat inap, Pemeriksaan laboratorium, USG, X-Ray, Gawat darurat, Rawat inap penyakit menular, Endoscopi*.

Sumber :

1. PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 02/Permentan/OT.140/1/2010



JENIS RUANG	NAMA RUANG	PERALATAN
Ruang Pelayanan	Ruang Tunggu	
	Ruang Periksa	Meja konsultasi, Meja Periksa, Lemari Obat dan alat, Timbangan bayi, Timbangan digital,
	Ruang Tindakan	
	Ruang Preparasi	Cooler box/lemari es, Meja Operasi, Rekaman Medis, Lampu operasi, X-Ray Viewer,
	Ruang Operasi	Thermometer, Stetoscope, Gunting bengkok dan lurus, Disposable Syringe, Disposable Needle, Urin Catheter, IV Catheter, Infusion set, Benang Operasi, Nailclipper, Doppler, USG, Nebulizer*, Ophthalmoscope, Otoscope, Pinset bayonet, Arteri Klem lurus 12 – 14 cm, Scaller/Kompresor, Microscope, Alat Operasi Minor, Alat Operasi Major, Mesin Anastesi Gas, Elektro cardiografi (EKG), Alat X-Ray, Endoscopy*, Tabung Oksigen lengkap.
	Ruang Rawat Inap	Tiang infus, Baskom stainless, Container stainless, Kidney Tray, Papan nama.
	Ruang Observasi	Peralatan bedah orthopedi, Autoclave/steem, Kain operasi S dan L, Baju Bedah S,M,L, Monitor respirasi, Meja alat bedah, Meja beda electric, Meja Anastesi, Tromol besar Tromol kecil.
	Ruang Isolasi	
	Ruang X-Ray berlapis Pb	Meja X-ray, Kaset ukuran S, M, L, Alat Pelindung (Apron, sarung tangan, pelindung leher), IR Lamp dan Exhaust fan.

Sumber :

1. PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR : 02/Permentan/OT.140/1/2010



	Rung Laboratorium	Mikroskop binocular, Alat periksa darah, Alat Alat urinalisis, Mesin kimia darah, Centrifuge, Lemari es untuk reagent.
Ruang Penunjang	Ruang Cuci Alat dan kain operasi	
	Ruang Rapat Dokter	
	Ruang Perpustakaan	
	Ruang Obat	

Tabel 2.1 Persyaratan Minimal Kebutuhan Ruang Rumah Sakit Hewan
Sumber: Peraturan Menteri Pertanian No.: 02/Permentan/OT.140/1/2010

Keterangan:

* = sebaiknya ada

*)** = sebaiknya ada dan mempunyai laboratorium rujukan

2.1.6 Tata Ruang Rumah Sakit Hewan

Hal mendasar yang membedakan rumah sakit hewan dengan bangunan lainnya adalah⁽⁴⁾ :

- Higienis, memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Untuk menjaga kebersihan ruang dan lingkungan, pemisahan hewan berpenyakit menular serta pemisahan antara hewan sakit dan sehat.

- Memperhatikan perilaku hewan, baik sakit maupun sehat.

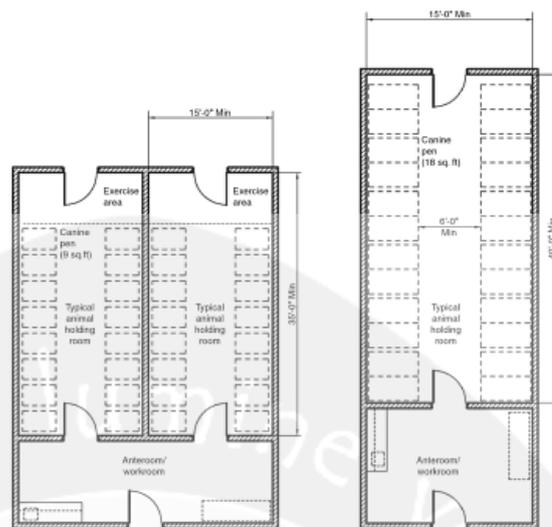
Untuk memenuhi kebutuhan sesuai perilaku, misalnya ketenangan, dibutuhkan pemisahan hewan-hewan tertentu dan kebutuhan harian hewan.

Untuk hewan peliharaan seperti anjing atau kucing, ruangan di disain secara khusus. Setiap kamar di berikan ruangan khusus untuk penjaga serta diberikan pintu yang langsung mengarah pada halaman luar, seperti gambar di bawah ini:

Sumber :

4. Jack R.Hessler and Noel D.M. Lehner,2009,Planning and Designing Research Animal Facilities,

UK: Academic Press, halaman 25



Gambar 2.1 Bentuk Denah Ruangan Hewan Anjing atau Kucing

Sumber : *Planning and Designing Research Animal Facilities*

- Mempunyai pengaturan sirkulasi yang baik
Rumah Sakit hewan hendaknya membagi sirkulasi berdasarkan penggunaannya. Untuk staff rumah sakit dapat menjangkau semua area-area penting di Rumah sakit, namun untuk pengunjung dibuat alur sirkulasi khusus yang membuat mereka tidak bisa memasuki zona-zona privat.
- Kenyamanan dan keamanan hewan yang dititipkan

2.2 STUDI KASUS

2.2.1 Animal Care Hospital & Pet Cetera



Gambar 2.2 Animal Care Hospital

Sumber : <http://veterinaryhospitaldesign.dvm360.com>

Animal Care Hospital & Pet Cetera adalah rumah sakit hewan yang kecil namun modern yang didedikasikan untuk kesejahteraan hewan peliharaan serta pemiliknya. ⁽⁵⁾

Sumber :

5. <http://anc.animalcarehospital.com/> (Diunduh pada tanggal 28 September 2012, 03.45 Wib)



Rumah sakit ini telah merawat ribuan hewan peliharaan sejak tahun 1989. Rumah sakit ini menyediakan layanan medis, kesehatan mulut, bedah dan nutrisi lengkap untuk anjing, kucing dan hewan peliharaan lainnya. *Pet Cetera* adalah toko hewan peliharaan yang juga menyediakan layanan profesional perawatan dan asrama untuk hewan peliharaan. Tujuan dari rumah sakit ini adalah melayani hewan peliharaan dengan kualitas perawatan luar biasa melalui kasih sayang, keramahan dan sensitivitas⁽⁵⁾.

Rumah sakit ini memiliki 3 orang dokter, seorang manager, 3 orang pada bagian receptionist untuk membantu melayani kebutuhan pengunjung, 3 orang asisten dokter, 3 orang untuk menangani hewan yang dirawat inap, 1 orang penanggung jawab untuk obat-obatan medis, dan 3 orang penanggung jawab kecantikan hewan peliharaan.

Jam kerja *Animal Care Hospital & Pet Cetera*:

Senin-Jumat : 7:30a.m. - 5:30p.m.
Sabtu : 8:00a.m. - 3:00p.m.
Minggu : 2:00p.m. - 4:00p.m.

Animal Care Hospital terletak di Jl.St.John Ave, Dyersburg, TN 38024

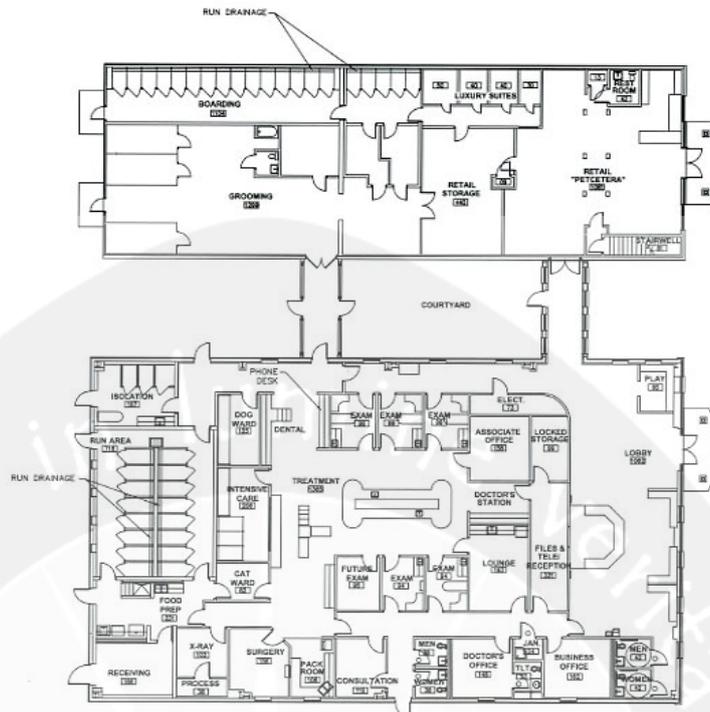


Gambar 2.3 Peta Lokasi Animal Care Hospital

Sumber : <http://anc.animalcarehospital.com/>

Sumber :

5. <http://anc.animalcarehospital.com/> (Diunduh pada tanggal 28 September 2012, 03.45 Wib)



Gambar 2.4 Denah Animal Care Hospital

Sumber : <http://veterinaryhospitaldesign.dvm360.com>

Ruangan-ruangan yang terdapat pada *Animal Care Hospital*

Room Name	m ²	Room Name	m ²
Retail "Pet Cetera"	324,3	Pack Room	324,3
Retail Storage	132	Exam & Future	174
Suites	48	Exam	
Boarding	331,2	Treatment	409,5
Grooming	389,7	Dog Ward	37,5
Play	19,5	Cat Ward	24,6
Lobby	318,6	Intensive Care	61,8
Files and Tele/Reception	99,3	Isolation	59,1
Locked Storage	29,7	Run Area	214,8
Closets	6,6	Receiving	49,8
Elect.	21,9	Food Prep	69,3
Associate Office	47,4	X-ray	30,6
Lounge	57,9	Process	11,4
Business Office	48,6	Surgery	46,8
Doctor's Office	44,4	Stairwell	24,3
Janitor	7,2	Restrooms	70,5
Consultation	35,7	Corridors	360,3
Total		3.638,7	

Tabel 2.2 Ruang serta Besaran Ruang pada Animal Care Hospital

Sumber : <http://veterinaryhospitaldesign.dvm360.com>

Peralatan X-ray yang terdiri dari mesin radiografi dan prosesor rumah. Prosesor otomatis memungkinkan untuk mengembangkan x-ray dengan cepat untuk evaluasi segera.⁽¹⁰⁾

Sumber :
10. <http://anc.animalcarehospital.com/> (Diunduh pada tanggal 28 September 2012, 03.45 Wib)



Gambar 2.5 Alat X-ray pada Animal Care Hospital
Sumber :<http://anc.animalcarehospital.com/>

Animal Care Hospital menyediakan perawatan 24 jam bagi pasien. Hospital Care Animal menyediakan layanan pemeriksaan dan pencabutan gigi dan mulut untuk membantu mengurangi kerusakan dan bau mulut hewan. ⁽⁵⁾



Gambar 2.6 Peralatan Kesehatan Gigi pada Animal Care Hospital
Sumber :<http://anc.animalcarehospital.com/>

Untuk memeriksa hewan peliharaan lebih teliti, *Animal Care Hospital* menggunakan *Videoscope* untuk melihat ke dalam saluran telinga dan mulut. Sebuah *probe* kecil dengan kamera yang dimasukkan ke dalam tubuh hewan dapat terlihat di layar TV. ⁽⁵⁾



Gambar 2.7 Peralatan Videoscope pada Animal Care Hospital
Sumber :<http://anc.animalcarehospital.com/>

Sumber :
5. <http://anc.animalcarehospital.com/> (Diunduh pada tanggal 28 September 2012, 03.45 Wib)



2.2.2 Irion Animal Hospital



Gambar 2.8 Irion Animal Hospital
Sumber :<http://www.uniqpost.com>

Bangunan yang terletak di distrik Gangnam, Seoul, Korea Selatan ini lebih tampak seperti gedung perkantoran jika dilihat dari luar dan tidak menampilkan fasade bangunan rumah sakit hewan Irion Animal Hospital diresmikan pada bulan Februari 2011, sebagai tempat one stop perawatan hewan. Irion Animal Hospital juga memiliki fasilitas salon, toko makanan bahkan hotel yang kesemuanya diperuntukkan bagi hewan, khususnya kucing dan anjing. Irion menyediakan 36 kamar berbagai ukuran serta peralatan medis high-end. Untuk menginap hewan disini, pengunjung harus membayar biaya yang cukup besar, berkisar antara 300 ribu hingga 1,5 juta rupiah per malam tergantung kamar dan fasilitas apa saja yang ingin didapatkan.⁽⁷⁾



Gambar 2.9 Perawatan Kecantikan (Kiri) dan Ruang Penginapan Hewan (Kanan)
Sumber :<http://www.uniqpost.com>

Menurut statistik, hampir 20 persen rumah tangga di Korea Selatan memiliki hewan peliharaan, 95 persen diantaranya adalah anjing. Namun hal tersebut dinilai masih lambat dalam perkembangan industri pet shop, dikarenakan tradisi orang

Sumber :

7. <http://www.uniqpost.com> (Diunduh pada tanggal 25 Februari 2013. 01.30 Wib)



Korea yang kerap membiarkan hewan peliharaannya keluar rumah, selain mengonsumsi daging anjing. Namun dewasa ini, mengonsumsi daging anjing sudah mulai ditinggalkan karena kesadaran masyarakat yang menganggapnya sebagai aib internasional. Bulan Juni lalu, Korea Dog Farmer Association bahkan membatalkan festival dogmeat karena protes dari aktivis hak binatang.⁽⁷⁾



Gambar 2.10 Ruang Bermain Hewan di Rumah Sakit Hewan Irion
Sumber : <http://www.koreatimes.co.kr>

2.3 PERILAKU ALAMI HEWAN KECIL

Rumah Sakit Hewan ini khusus untuk menangani hewan kecil yaitu anjing dan kucing. Kedua hewan peliharaan ini memiliki sifat alami yang hampir sama. Berikut akan dijelaskan mengenai sifat alami masing-masing hewan.

2.3.1 Hewan Anjing

Anjing merupakan hewan yang paling setia kepada manusia. Kedekatan hubungan manusia dengan anjing salah satunya disebabkan oleh tingkat kecerdasan anjing yang lebih tinggi dibandingkan dengan hewan lain.⁽⁸⁾

Tipe bulu anjing:

- Anjing dengan tipe bulu keriting atau bergelombang: poodle, kerry blue terrier, dan bichon frise
- Anjing dengan tipe bulu yang menggantung disamping badan dan menjuntai hampir menyentuh tanah: Shih tzu, lhasa apso, yorkshire terrier, dan maltese
- Anjing dengan tipe bulu lurus bergelombang dan halus seperti sutera: cocker spaniel dan setter
- Anjing dengan tipe bulu yang kasar pada bagian luar tapi halus di bagian dalam: collie, chow-how, pekingese, dan pomeranian

Sumber :

7. <http://www.uniqpost.com> (Diunduh pada tanggal 25 Februari 2013, 01.30 Wib)

8. drh. Prajanto, Membuat Anjing Sehat dan Pintar, 2008, Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka, halaman 4-10



2.3.1.1 Pengelompokan Anjing

A. Kelompok Anjing Berdasarkan Ukuran⁽⁸⁾

1. Kelompok *Small*

Semua anjing dengan berat badan 1-10kg. Contohnya cihuahua, teckel, dan mini pincher.

2. Kelompok *Medium*

Kelompok *medium* adalah anjing-anjing dengan berat badan 10-25kg. Contohnya, anjing kintamani.

3. Kelompok *Large*

Kelompok anjing yang memiliki berat badan 25-50kg. Contohnya adalah anjing gembala jerman (herder) dan doberman.

4. Kelompok *Giant*

Kelompok *giant* adalah anjing-anjing dengan berat badan 50-75kg. Contohnya adalah St. Bernard.

B. Kelompok Anjing Berdasarkan Fungsinya

1. *Toy*

Kelompok anjing ini berfungsi sebagai sahabat manusia dan berukuran kecil dengan berat kurang dari 10kg. Contohnya, chihuahua, pug, mini pincher, pomeranian, dan poodle.

2. *Companion Dog*

Anjing kelompok ini merupakan sahabat keluarga namun berukuran lebih besar dibanding dengan kelompok *toy* dan bersifat tidak manja namun tetap bersahabat. Contohnya, golden retriever, labrador, dan american cocker spaniel.

3. *Hound*

Kelompok anjing ini dimanfaatkan sebagai pemburu binatang. Umumnya bertubuh ramping, berbulu pendek, dan kepala meruncing. Contohnya, beagle, basenji, dan basset hound.



4. *Guard Dog*

Anjing kelompok ini bertugas sebagai penjaga rumah dan memiliki sifat galak, tampang seram dan hanya bersahabat dengan pemiliknya saja. Contohnya, rottweiler, herder, doberman dan boxer.

5. *Terrier*

Kelompok ini memiliki tugas sebagai anjing pemuru hewan kecil seperti bajing tanah, kelinci dan berag-berang. Contohnya, staffordshire bull terrier.

6. *Gundog*

Anjing kelompok ini dimanfaatkan untuk berburu dan sebagai anjing pelacak di kepolisian. Contohnya, retriever, pointer, spaniel, dan setter.

7. *Utility*

Kelompok anjing ini merupakan anjing dengan kecerdasan relatif tinggi sehingga mudah dilatih untuk berbagai keperluan. Contohnya dalmation dan chow-chow.

2.3.1.2 Umur Anjing

Pengelompokkan anjing berdasarkan usia: ⁽⁹⁾

1. Anjing berumur 3 minggu

Anak anjing masih tergantung dengan induknya. Anak anjing tersebut masih membutuhkan kehangata, perhatian, dan pemberian makan secara intensif.

2. Anjing berumur 4-7 minggu

Mulai melakukan pengembaraan, berjalan kesana ke mari menyelidiki keadaan sekeliling.

3. Anjing berumur 12 minggu

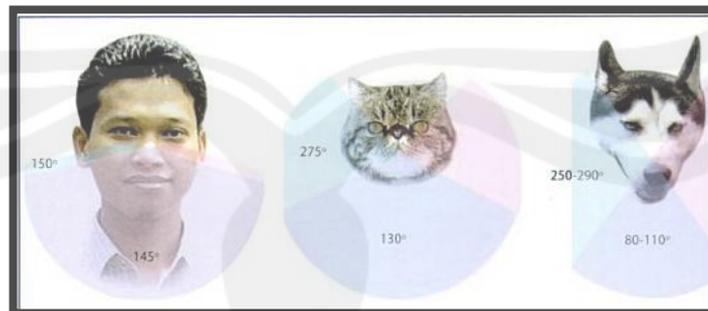
Anak anjing sudah mandiri dan terpisah dari induknya.



4. Anjing berumur 12-16 minggu
Anak anjing sudah memerlukan tempat sendiri. Anak anjing perlu dikenalkan dengan ruang-ruang di rumah agar dapat melihat aktivitas yang rutin terjadi di rumah.
5. Anjing berumur 4-7 bulan
Anjing perlu diajak berkeliling lingkungan sekitar untuk bersosialisasi dengan orang, anjing, atau binatang lain.
6. Anjing berumur 9-12 bulan
Peran pemilik untuk melatih anjing pada usia ini sangat penting untuk proses kematangan jiwa dan mental anjing.

2.3.1.3 Kebiasaan Alami Anjing

Anjing memiliki kebiasaan mencium untuk saling berkomunikasi. Anjing jantan mampu mencium zat atau hormon feromon yang dikeluarkan anjing betina yang sedang subur. Cara anjing mengenali majikannya juga melalui mencium bau yang spesifik dari pemiliknya. Ketajaman pendengaran anjing 4 kali lipat pendengaran manusia. Seekor anjing mampu menerima suara 20-80.000 Hz. Sudut penglihatan anjing lebih besar dibanding kucing dan manusia. Sudut penglihatan anjing sebesar 250° - 290° sedangkan manusia hanya 145° dan kucing 275° .⁽¹⁰⁾



Gambar 2.11 Sudut Penglihatan Manusia, Kucing dan Anjing
Sumber : N.S Budiana, 2008, Anjing, Bogor: Swadaya



Kebiasaan yang sering dilakukan oleh anjing⁽¹⁰⁾ :

1. Berurine

Anjing berurine 3-4 kali sehari. Urin anjing beraroma khas sehingga menjadi media komunikasi antar anjing. Anjing sering membuang urin di suatu benda, baik di pohon, tembok atau batu dengan cara mengangkat salah satu kaki belakang.

2. Mengunyah

Perilaku mengunyah apa saja yang menjadi incarannya muncul ketika gigi tumbuh sehingga merasa gatal dan melampiaskannya dengan menggigit benda.

3. Menggali

Kebiasaan menggali tanah yang dilakukan hewan anjing setelah membuang urin adalah agar aroma urine menyebar merata sehingga wilayah teritorialnya semakin luas. Namun alasan lain mereka menggali tanah adalah untuk pergi dari rumah lewat bawah pagar yang telah mereka gali.

4. Menggonggong

Menggonggong adalah sifat naluri yang diwariskan sejak kecil. Hal tersebut sebagai reaksi terhadap sesuatu yang terjadi di sekitarnya. Anjing yang kesepian terdengar salakan yang memilukan telinga sehingga seolah ingin ditemani.

5. Manja

Anjing selalu minta perhatian, disayang dan dielus. Bahkan anjing tiduran dipangkuan pemiliknya dengan nyaman.

6. Pergi dari tempat tinggal

Anjing mempunyai kebiasaan pergi dari rumah sebagai proses dari petualangan. Anjing ingin melihat dan mengetahui suasana lingkungan di luar rumah, mencari teman sesama anjing, dan berjalan-jalan selama beberapa hari. Anjing pergi saat suasana sepi, pada pagi atau malam hari ketika penghuni rumah pergi atau tidur nyenyak. Begitu ia merasa puas, anjing akan pulang dengan sendirinya.

Sumber :
10. N.S Budiana, 2008, Anjing, Bogor: Swadaya, halaman 18-26



2.3.2 Hewan Kucing

2.3.2.1 Bahasa Tubuh Kucing

Kucing Memiliki bahasa tubuh yang berbeda-beda berdasarkan perasaannya⁽¹¹⁾, yaitu :

1. Mendongakkan dan menggerakkan kepala belakang, berarti ada orang yang mendekatinya.
2. Setengah mata tertutup dan memutar sedikit telinga ke samping, berarti kucing sedang merasa nyaman dengan dirinya
3. Mengarahkan telinga ke depan, lalu memutarnya ke belakang, disusul mengecilkan pupil mat, berarti peringatan bahwa kita harus segera meninggalkannya sendirian karena ia sedang marah
4. Pupil mata membesar meskipun saat diterpa cahaya terang, berarti kucing sedang terkejut
5. Mengarahkan telinga ke depan dan membuka mata lebar-lebar, berarti kucing sedang ingin bermain, diajak bemei atatu diberi mainan
6. Mencondongkan teling ke belakang, menutup mata, dan sedikit menengok ke kiri atau ke kanan, berarti ia sedang mengajak berdamai.

2.3.2.2 Sifat Alami Kucing

Jenis kucing yang banyak dipelihara dewasa ini adalah jenis kucing persia, angora dan *mainecoon*. Kesemua jenis hewan ini memiliki jenis bulu yang lebat dan panjang. Kucing ras ini berasal dari negara 4 musim, sehingga diperlukan suhu yang cukup yaitu antara 21-24⁰C untuk menjaga kualitas bulu.⁽¹¹⁾

Untuk menandai “wilayah kekuasaannya”, kucing akan memanfaatkan air seninya atau dikenal dengan istilah *spraying*. Kebiasaan *spraying* ini umumnya dilakukan oleh kucing jantan yang menuju dewasa akibat mulai matangnya fungsi seksual yang dipicu oleh perubahan fungsi hormon.⁽¹¹⁾



Kucing dapat mudah sekali terkena jamur. Hal ini mengharuskan ruangan tempat tinggal kucing tidak lembab dan mendapatkan sinar matahari yang cukup. Idealnya, kelembababn udara di dalam ruangan 40-60%. Kucing juga harus dijemur guna memperbaiki metabolisme tubuh, khususnya untuk kucing indoor yang jarang terkena sinar matahari langsung. Menjemur dapat dilakukan sejak pukul 07.00-09.00 selama 25 menit.

Kandang kucing umumnya berbentuk persegi panjang dan terbuat dari *stainless steel* atau aluminium. Seekor induk atau kucing dewasa membutuhkan kandang berukuran 100cmx70cmx70cm. Anak kucing ditempatkan di kandang yang berukuran 100cmx85cmx70cm dengan berdaya tampung 4 ekor.⁽¹²⁾



Gambar 2.12 Kandang Kucing dari *Stainless Steel*
Sumber :[www. goldenpetshop.com](http://www.goldenpetshop.com)

Fasilitas kandang yang harus ada guna memenuhi kenyamanan kucing⁽¹²⁾ :

1. Tempat tidur

Anak kucing yang tidur di kandang juga dapat dipasang alas yang hangat. Induk tidak perlu tempat tidur, cukup diberi alas kain yang bersih dan hangat untuk menyusui dan merawat anak-anaknya hingga siap disapih.

2. Wadah pakan dan minum

Wadah pakan berbentuk mangkuk yang terbuat dari stainless steel. Tempat minum untuk kucing perisa berbentuk dangkal sehingga mudah dijangkaumulut yang rata dengan hidungnya yang pesek.

Sumber :

12. Ali Suwed, Muhammad, 2006, Membiakkan Kucing Ras, Bogor: Swadaya, halaman 33-37



3. Mainan kucing

Kucing adalah binatang aktif dan gemar bermain-main. Mainan yang menjadi kegemaran kucing adalah yang berbentuk bulat, seperti bola atau mainan menyerupai tikus. Mainan dengan bentuk bola dapat merangsang kucing untuk bergerak leluasa. Pada saat kucing menggigit mainan, memburu dan mengambilnya kembali sangat membantu pembentukan fisik dan mentalnya.

4. Tempat garukan

Kebiasaan kucing mengasah kukunya dapat disalurkan pada mainan dari kayu dengan bantalan bersarung ijuk atau karpet untuk sasaran kukunya.

5. Wadah untuk “toilet” (*cat litter*)

Kucing merupakan binatang yang mampu menjaga kebersihan dengan baik. Oleh karenanya perlu disediakan kotak/nampan yang berisi pasir kasar untuk “toilet”.

6. Lampu Kandang

Adanya lampu dapat mempermudah penanganan di kandang seperti pada saat kucing melahirkan dan sakit tiba-tiba.

2.3.3 Perilaku Anjing-Kucing di dalam Klinik Hewan

Anjing dan kucing memiliki sifat agresifitas wilayah (*territorial aggression*) dan agresivitas protektif (*protective aggression*) kedua sifat ini memiliki penanganan yang berbeda. ⁽¹³⁾

1. *Protective Agresion*



Gambar 2.13 Ilustrasi Anjing sedang mengalami *Protective Agresion*
Sumber : www.ocpets.ocregister.com

Timbul karena upaya menjaga diri, yaitu perbuatan agresif yang dipicu oleh terlalu dekatnya seseorang atau hewan lain. Hewan seperti ini pada umumnya ingin diam di suatu tempat yang cukup jauh dari hewan/orang lain, mereka tidak menyukai siapapun yang mendekat kepadanya. Agar pengobatan lebih mudah,

Sumber :
13. Drh.H.Dharmoiono, 2001. Kapita Selekta Kedokteran, Jakarta:Yavasan Obor Indonesia. halaman 63-70

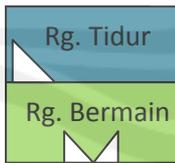
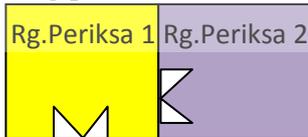


maka pemilik disarankan untuk menjauh dahulu dan mengintip dari kejauhan (atau dari jendela kaca) selama pemeriksaan dan perawatan.

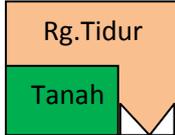
2. *Territorial Aggression*

Kegiatan yang dipicu oleh adanya ancaman/gangguan terhadap batas wilayah yang ia rasa menjadi miliknya. Wilayah ini dapat berupa kandangnya, halaman tempat santainya, tempat makan, tidur, bermain, dan sebagainya, bahkan kendaraan yang suka membawanya. Batas menurut pemahaman anjing dapat berupa pagar, dinding, tembok sejangkauan rantai/tali yang mengikatnya. Untuk mengatsai hal ini, praktisi yang mempunya ruang agak luas sebaiknya menyediakan ruangan cadangan untuk melakukakn pemeriksaan, mempunyai fasilitas “*multiple exam room*”, guna memaksimalkan ruang gerak dokter hewan dan staffnya. Disamping itu adanya ruang periksa lainnya, anjing dengan sifat *Territorial Aggression* itu dapat disuruh masuk kedalam ruangan yang cepat berubah lingkungannya, dari ruang tunggu ke ruang periksa 1 (10-15 menit), kemudian dengan cepat masuk ke dalam ruang periksa 2, sehingga anjing tidak sempat beradaptasi dan membuat benda lainnya sebagai ganti wilayah kekuasaannya.

Tabel 2.3 Pemetaan Sifat Alami Hewan

Sifat Hewan	Kebutuhan Bentuk Ruang
Anjing trah kecil dan besar berbulu panjang.	Memerlukan ruangan ber-AC
Anjing trah besar berbulu pendek.	Terdapat Halaman bermain di kandang. 
Sifat anjing yang sering menandai daerah kekuasaannya dengan berurine.	Ruang periksa dibagi menjadi 2, saat 15 menit anjing diperiksa di ruang pertama, kemudian anjing segera di bawa ke ruang periksa kedua agar tidak sempat memberikan tanda kekuasaannya di dalam ruang periksa. 
Sifat alami anjing yang sering bermain.	Ruang nap berhubungan langsung dengan taman bermain.
Sifat alami anjing untuk menggali.	Di dalam kandang anjing trah besar,



	<p>terdapat tanah yang tidak diperkeras.</p> 
Kucing berbulu panjang dan pendek.	Memerlukan ruangan ber-AC
Sifat alami kucing yang dapat loncat tinggi saat keadaan darurat.	Peralatan pecah belah di letakkan di dalam lemari
Sifat alami kucing untuk bersembunyi.	<p>Disediakan tempat bermain di ruang tunggu ataupun ruang bermain khusus untuk hewan yang menginap.</p> 
Sifat alami kucing untuk berjemur pada pagi hari.	Ruang inap harus dapat memasukkan cahaya pada pagi hari.
Sifat Alami kucing untuk mencakar	Dinding ruang-ruang yang menjadi aktivitas hewan kucing dilapisi dengan material kasar seperti tali atau karpet tebal.
Ketidak akuran antara hewan anjing dan kucing bila bertemu	<p>Ruang tunggu kucing dipisahkan dengan anjing.</p> <p>Ruang tunggu kucing dapat berupa sebuah ruangan lengkap dengan peralatan permainannya seperti rumah-rumahan, bola dan lainnya.</p> <p>Ruang tunggu anjing berupa halaman terbuka agar anjing dapat berlarian dan untuk mencegah agar anjing tidak mendandai daerah kekuasaannya pada benda-benda kecil.</p>
Kebutuhan privasi Anjing dan kucing yang sedang kawin.	Terdapat ruangan khusus untuk pasangan anjing/kucing yang akan kawin.
Perhatian khusus untuk anjing trah kecil dan kucing saat melahirkan.	Ruangan untuk anjing dan kucing yang akan melahirkan dibuat khusus, dengan suhu yang hangat dan lampu yang terang agar mudah dilihat bila sewaktu-waktu melahirkan.

Sumber :Permatasari, 2013



2.4 DESIGN ISUE RUMAH SAKIT HEWAN

Design Isue:

1. Ruang tunggu pemilik anjing dan kucing dibuat terpisah agar tidak menimbulkan pertengkaran antara hewan anjing dan kucing.
2. Kejelasan sistem akhir pembuangan air kecil dan besar.
3. Ruangan harus dapat memasukkan cahaya alami guna mengurangi kelembaban dan untuk hewan berjemur.
4. Sistem pergantian udara dibuat sedemikian rupa teraturnya sehingga ruangan tidak bau.
5. Ruang rawat inap dirancang agar tidak terlihat seperti penjara.
6. Akustika luar dan dalam ruangan inap hewan anjing dirancang agar suara hewan tidak terlalu terdengar hingga luar bangunan.
7. Kejelasan alur tata cara berobat.
8. Perletakan apotek dan toko hewan peliharaan yang strategis, sehingga tidak mengganggu pasien yang sedang berobat.
9. Terdapat ruang administrasi, ruang pendaftaran dan loket pembayaran yang berdekatan.
10. Tersedianya halaman luas untuk masing-masing hewan berlari dan bermain.